

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Data tersebut nantinya akan di deskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan teorinya untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa metode penelitian merupakan prosedur pengumpulan data pada Analisis Isi Konten Instagram @greenpeaceid Dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan secara sistematis demi mencapai hasil yang objektif.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>2</sup> Pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan judul akan dilakukan dengan cara manual dan online<sup>3</sup> dengan memanfaatkan material seperti buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang tersedia secara fisik serta memanfaatkan jaringan internet secara *online* terhadap sumber yang relevan terutama pada akun Instagram Greenpeace Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah<sup>5</sup>. Maka dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi fokus pada konten Instagram Greenpeace Indonesia dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan secara mendalam.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013) 2

<sup>2</sup>Abdi Mirzaqon T., dan Budi Purwoko, “Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing”, Jurnal BK Unesa, vol. 8 Nomor 1 (2017), 4

<sup>3</sup> Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 50

<sup>4</sup> Muhammad Hasan, “Penelitian Ilmiah : Penelitian Kuantitatif vs Penelitian Kualitatif,” dalam *Metode Penelitian Kualitatif* , ed. Muhammad Hasan (Makassar: Penerbit Tahta Media Group, 2022) 8.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 28

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan lokasi dan waktu selama proses penelitian. *Setting* penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti merancang aktifitas apa nantinya yang akan di selidiki dengan bantuan informasi.<sup>6</sup> *Setting* penelitian kepastakaan (*library research*) cenderung fleksibel dibandingkan dengan penelitian lapangan (*field research*) yang harus menentukan waktu dan lokasi secara tepat.

Jadi, *setting* penelitian ini menitik beratkan pada elektabilitas peneliti dalam pencarian sumber data baik *offline* hingga *online* seperti perpustakaan untuk mencari data berupa buku, artikel, dan dokumen secara fisik, dan elektronik. Dalam hal ini peneliti menempatkan perpustakaan IAIN Kudus sebagai lokasi pengumpulan data dan dalam waktu yang berbeda, peneliti merancang proses penelitiannya.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut menurut Spradley adalah sumber informasi dalam penelitian.<sup>7</sup> Karena dalam proses menggali data, sumber informasi adalah produsen terpenting dalam mencapai keabsahan sebuah data. Maka, peneliti memastikan bahwa data yang didapat bersumber dari *official website* atau media sosial resmi dari Greenpeace yakni <https://www.greenpeace.org/indonesia/>, dan @greenpeaceid pada akun Instagramnya.

## D. Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang tersedia yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih.<sup>8</sup> Data dalam penelitian kualitatif cenderung *soft* dibandingkan penelitian kuantitatif yang *hard* sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Umumnya sumber data meliputi data primer dan sekunder.

Sumber data *primer* pada fokus penelitian ini adalah subjek, dimana peneliti mengumpulkan data yang bersumber dari konten Instagram dalam hal ini pada postingan akun Instagram @greenpeaceid melalui teknik mencatat dan *screenshoot*. Selebihnya data pendukung atau *sekunder* akan diperoleh dari berbagai sumber

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif: Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

<sup>7</sup> Dedy Wijaya Kusuma, Jenis-jenis (Rancangan) Penelitian Kualitatif, (Malang: Unisma Press, 2023) 51

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 107

dokumentasi baik secara fisik seperti buku, catatan, dan artikel, maupun secara *online* melalui saluran *website* maupun media lain yang terdapat keterkaitan dengan fokus penelitian.

Lebih rinci, peneliti akan memilih sampel dari akun Instagram @greenpeaceid yang relevan terhadap makna Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan seperti:

1. Unggahan terkait lingkungan
2. Mengandung unsur teknik komunikasi
3. Sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan saat ini

Maka dari kriteria tersebut, terhitung sejak 20 September - 20 Oktober 2024, terdapat 10 sampel yang akan diteliti dan ditelaah terkait analisis isi konten tersebut.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan bisa dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya.<sup>9</sup>

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi non-partisipan pada akun Instagram @greenpeaceid selama satu bulan dari 20 september sampai 20 oktober 2024 untuk mengumpulkan dan menyeleksi data yang relevan terhadap judul penelitian yakni “Analisis Isi Konten Instagram Greenpeace dalam Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan”.

#### 2. Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti melakukan dokumentasi berupa screenshot terhadap postingan pada akun Instagram @greenpeaceid berupa gambar, dan mencatat teks caption pada konten tersebut.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan pengujian. Fungsi dari pengujian data yakni untuk melakukan pengolahan data dari berupa data mentah menjadi data yang siap untuk di telaah. Untuk mengetahui bahwa penelitian ini penting untuk dikaji maka pengujian keabsahan data adalah elemen penting atau bisa dikatakan sebagai bagian dari tubuh penelitian yang tidak bisa dipisahkan. Formulasi pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif menyangkut

---

<sup>9</sup> Mirzaqon. T, A dan Budi Purwoko. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. Jurnal BK Unesa. Vol.8. No.1 (2017)

kriteria berupa derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan formulasi kepercayaan (*credibility*) metode triangulasi pada tahap pengujian keabsahan data. Tujuannya untuk meningkatkan kekuatan secara teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian ini.<sup>11</sup> Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik, dan waktu.<sup>12</sup>

*Pertama*, Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data dari berbagai sumber. Pada tahap ini, peneliti mengecek data untuk memastikan apakah data tersebut benar dan dapat diolah secara sah.

*Kedua*, Triangulasi Teknik. Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa data melalui sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kesesuaian dari data primer dan sekunder.

*Ketiga*, Triangulasi Waktu. Tahap ini merupakan pengecekan kembali terhadap data melalui sumber yang sama namun dengan jangka waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan secara berkala untuk mencapai data yang valid.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk menemukan pola dalam penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan pengkajian dan peninjauan terhadap kesesuaian data dan realita. Dalam jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Klaus Krippendorff, *Content analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*.<sup>13</sup> Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari teks (atau materi bermakna lainnya) ke konteks penggunaannya.

---

<sup>10</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Vol. 22 No. 1 (2016), 75.

<sup>11</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12 No. 3 (2020), 150.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta 2017

<sup>13</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Methodology*, (USA: Sage Publications, 2004), 18

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis isi digunakan oleh peneliti yang ingin memperoleh penjelasan yang terkandung suatu isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tanda-tanda, simbol-simbol, lambang-lambang atau kriteria-kriteria tertentu lainnya.

Analisis isi pada tahap ini dikombinasikan dengan model Miles dan Huberman. Dimana pada tahap pengumpulan data melewati proses koding sesuai pada kaidah teknik analisis isi dan di terapkan 3 tahapan selanjutnya yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data  
Seperti yang dibahas dalam teknik pengumpulan data, data didapat melalui teknik observasi non-partisipan dan dokumentasi. Observasi non-partisipan berguna untuk mencari data yang bersumber langsung dari Greenpeace Indonesia melalui akun Instagram @greenpeaceid dan halaman resminya <https://www.greenpeace.org/indonesia/>, serta data pendukung lain yang mengkaji sesuai dengan fokus penelitian ini baik berupa gambar, video, teks, jurnal, dan buku yang nantinya akan didokumentasikan.
2. Reduksi data  
Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan dilakukan proses reduksi atau disederhanakan, dipilah, dan diorganisasikan dengan teknik analisis isi yakni pengkodean data. Data akan di seleksi dari mulai 20 September – 20 Oktober 2024 berdasarkan tema atau kategori yang akan diteliti melalui sebuah tabel.
3. Penyajian data  
Data akan di sajikan pada tabel hasil pengkodean. Data tersebut merupakan hasil dari pengkategorian konten berdasarkan rumusan masalah yang akan di analisis.
4. Penarikan kesimpulan  
Tahap ini merupakan penafsiran dari data yang sudah di susun sedemikian rupa dan akan dikaji makna dari konten tersebut serta menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Tentunya didukung atau diverifikasi dengan teori dan penelitian terdahulu.